

Analisis Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan dalam Implementasi Paket Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) untuk Mencapai Keunggulan Bersaing Perusahaan

**Sevi Andriasari¹, Asdi², Ivonne Ayesh³ Antonius Rino Vanchapo⁴,
Dodi Setiawan Riatmaja⁵**

¹Institut Teknologi dan Bisnis Diniyyah Lampung

²Universitas Muhammadiyah Makasar

³Universitas Muhammadiyah Bandung

⁴STIKes Faathir Husada

⁵Universitas Amikom Yogyakarta

andriasari.sevii@gmail.com¹ asdi@unimus.ac.id² drivonneayesha@gmail.com³
Van_chapo@yahoo.com⁴ dodi@amikom.ac.id⁵

Abstrak

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah salah satu aplikasi perangkat lunak yang mencakup sistem manajemen dalam perusahaan. Penggunaan ERP yang dilengkapi dengan hardware dan software untuk mengkoordinasi dan mengintegrasikan data informasi pada setiap area business processes untuk menghasilkan pengambilan keputusan yang cepat karena menyediakan analisa dan laporan keuangan yang cepat, laporan penjualan yang on time, laporan produksi dan inventori. Program ERP sangat membantu perusahaan yang memiliki bisnis proses yang luas, dengan menggunakan database dan reporting tools manajemen yang terbagi. Sistem ERP sangat bermanfaat bagi suatu perusahaan karena dengan menggunakan sistem ERP maka semua bagian yang berada diperusahaan akan diintegrasikan datanya, sehingga akan mempermudah dalam kinerja perusahaan. Selain bermanfaat sistem ERP juga mempunyai faktor-faktor penentu keberhasilan pada implementasi sistem ERP seperti dukungan manajemen puncak, manajemen proyek yang efektif, business process reengineering, pendidikan dan pelatihan, dukungan pemasok terhadap keberhasilan implementasi sistem ERP.

Kata Kunci: ERP, Manfaat, Faktor-faktor ERP

Abstract

Enterprise Resource Planning (ERP) is a software application that includes a management system within a company. The use of ERP which is equipped with hardware and software to coordinate and integrate information data in each area of business processes to produce fast decision making because it provides fast financial analysis and reports, on time sales reports, production and inventory reports. The ERP program is very helpful for companies that have extensive business processes, using a shared database and management reporting tools. The ERP system is very useful for a company because by using an ERP system, all parts in the company will have their data integrated, so that it will make it easier for the company's performance. Besides being useful the ERP system also has critical success factors in ERP system implementation such as top management support, effective project management, business process reengineering, education and training, supplier support for successful ERP system implementation.

Keywords: ERP, Benefits, ERP Factors

PENDAHULUAN

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah adalah aplikasi perangkat lunak terintegrasi untuk digunakan secara luas dalam organisasi. System (ERP) adalah sistem paket secara keseluruhan terintegrasi penuh dan mendukung otomatisasi dalam semua proses bisnis dalam standar organisasi dan Pricewaterhouse Coopers menjelaskan sistem ERP sebagai paket sistem informasi yang mengintegrasikan proses terhadap informasi internal dan eksternal Area fungsional dalam organisasi atau a satu set modul yang menghubungkan fungsi kantor dan kantor depan dalam proses bisnis. (Verdi 2013)

Perusahaan tidak memiliki karakteristik khusus yang ingin memperkenalkan ERP. Sampai sekarang perusahaan besar saja Hanya mereka yang mengadopsi sistem ERP karena biaya dan kebutuhan yang sangat tinggi Cari tahu dengan cepat dan akurat tentang semuanya bagian dari perusahaan. Namun, untuk saat ini. Banyak perusahaan menengah dan kecil sudah mulai memperkenalkan sistem ERP. Beberapa Penjual juga mengindividualisasikan produk mereka dengan perusahaan menengah dan kecil biaya yang dapat dicapai oleh perusahaan menengah dan kecil ini. Strategi bisnis yang efektif berfokus penggunaan teknologi informasi yang efektif dan agresif Sistem ERP yang sukses merampingkan dan meningkatkan proses bisnis . Efisiensi secara keseluruhan dan pada saat yang sama memberikan kesempatan untuk peningkatan kinerja.Di luar kompetisi, lebih banyak respon pelanggan dan dapat digunakan sebagai dukungan inisiatif strategis (Lestariningsih, Suyamto, and Lutfi 2015).

Teknologi informasi memegang peranan yang sangat penting keberlangsungan bisnis. Jadi Penerapan teknologi informasi dan komunikasi Pengusaha banyak digunakan untuk bertemu kebutuhan waktu dan efektivitas biaya. Aplikasi Alasan untuk teknologi informasi dan komunikasi Perubahan kebiasaan kerja. Misalnya Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP).

Penelitian Martin menunjukkan adanya beberapa manfaat dengan membeli paket ERP. Tiga buah manfaat berhubungan dengan masalah bisnis, dua manfaat berhubungan dengan teknologi informasi dan sebuah manfaat berhubungan dengan bisnis dan teknologi informasi secara bersama-sama. Ketiga manfaat yang berhubungan dengan bisnis adalah sebagai berikut.

1. Integrasi data yang menyebabkan akses data ke unit bisnis lain, fungsi-fungsi lain, proses-proses dan organisasi meningkat.
2. Menyediakan cara lain untuk melakukan bisnis yaitu lewat rekayasa proses bisnis (business process engineering), menuju ke orientasi proses dan pengurangan biaya proses bisnis.
3. Menyediakan kemampuan global dengan menyediakan globalisasi lewat proses bisnis yang umum dan kelas dunia.

Sistem ERP dapat dilihat sebagai pengembang utama dalam penggunaan teknologi informasi pada 1990-an. Penerapan ERP biasanya merupakan proyek besar dan kompleks yang melibatkan banyak orang dan sumber daya jumlah besar lainnya bersama-sama sesuai dengan jadwal yang ketat, yang menurutnya didefinisikan dan mengalami banyak perkembangan tak terduga (adaptasi). tidak Anehnya, banyak implementasi yang gagal mencapai kesuksesan yang diharapkan. (Andika and Diana 2021)

Ada banyak bukti kuat bahwa proyek implementasi sistem ERP tidak dapat diselesaikan tepat waktu tepat waktu dan sesuai anggaran dan juga banyak dilaporkan bahwa banyak implementasi ERP yang gagal. Akan tetapi begitu sistem ERP berhasil diimplementasikan, manfaat penting seperti layanan pelanggan yang lebih baik, perencanaan produksi yang lebih baik, dll Biaya produksi bisa ditekan. Meskipun tingkat keberhasilan dalam implementasi ERP kecil, tetapi beberapa perusahaan yang berhasil mengimplementasikan ERP mendapatkan keuntungan mengetahui dan telah menggunakan banyak manfaat ERP potensi penuh ERP di organisasi Anda.Sekitar 90% dari ERP.

Faktor-faktor Penentu Keberhasilan adalah sejumlah faktor-faktor utama yang dianggap oleh para eksekutif sebagai hal penting untuk kesuksesan perusahaan. Hal ini sangat penting karena keberhasilan kinerja akan mendorong keberhasilan organisasi dalam mencapai

tujuannya. Faktor-faktor penentu keberhasilan digambarkan sebagai “beberapa bidang kritis dimana hal-hal tersebut harus berjalan untuk kelangsungan bisnis”(Pratiwindya and Akbar 2016).

Metoda Faktor-faktor Penentu Keberhasilan mengusulkan strategi terbaik bagi organisasi yang didasarkan pada identifikasi unsur-unsur lingkungan operasional organisasi yang kritis atau yang ditunjukkan karena adanya suatu ancaman bagi perusahaan. Sumber untuk mengidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan ini meliputi : (1) industri dimana bisnis berada, berkompetisi untuk memperoleh sumber daya yang langka, mengatur suatu lembaga untuk melancarkan atau menghambat strategi, dan konektivitas/hubungan dengan organisasi lain; (2) perusahaan itu sendiri dan keberadaannya dalam industri, yang sering didikte oleh beberapa pemain utama; (3) lingkungan, cenderung pada inovasi teknologi dan pengaruh pemerintah; (4) kondisi-kondisi sementara atau wilayah aktifitas perusahaan yang secara normal tidak mendapat perhatian yang penuh tetapi saat ini memerlukan perhatian. Penekanan metode faktor-faktor penentu keberhasilan adalah akan mengisolasi kondisi pokok organisasi tentang sumber daya, yang mempengaruhi dan mengubah pengaturan kekuatan dalam jaringan dimana perusahaan beroperasi.(Indrayani 2022)

Penundaan atau penyeberangan perbatasan anggaran tetap dan tingkat keberhasilan implementasi ERP hanya sekitar 33% dalam penelitiannya terhadap 120 perusahaan yang mengimplementasikan dari tiga vendor yaitu PT SAP Indonesia, PT Oracle Indonesia dan PT Mincom Indoservices menghasilkan ada 6 variabel yang menentukan keberhasilan implementasi ERP. Keenam variabel yang terbukti secara signifikan berpengaruh adalah dukungan manajemen puncak, manajemen proyek yang efektif, Business Process Reengineering, pemilihan software dan hardware, pendidikan dan latihan serta dukungan vendor. (Rahman 2018)

Sementara itu Nah & Delgado (2006) menyatakan bahwa terdapat tujuh faktor kunci sukses implementasi ERP yaitu visi dan rencana bisnis, manajemen perubahan, komunikasi, kompensasi dan keahlian tim ERP, dukungan manajemen, manajemen proyek dan pemilihan sistem. Plant and Willcocks (2007) menyebutkan ada empat faktor kunci sukses yaitu dukungan manajemen puncak, sumberdaya terdedikasi, kerjasama antar departemen dan dukungan pemasok . Survei dilakukan oleh Pusat Studi ERP Tiga tercatat di Indonesia pada tahun 2008 Masalah utama implementasi ERP di Indonesia adalah adanya konflik internal dalam pelaksanaannya . ERP berarti dukungan untuk manajemen puncak, keahlian tim dalam proyek dan pelatihan pelaksana (Pusat Studi ERP Indonesia, 2008). Kebanyakan dari itu Perusahaan yang mengimplementasikan ERP ini adalah perusahaan besar baru-baru ini menengah dan mulai menggunakan teknologi internal ERP untuk operasi bisnis. Kebanyakan dari itu perusahaan menengah dan kecil Terapkan ERP entah bagaimana yang sangat mudah bahkan dengan teknologi informasi yang sederhana. Adapun tujuannya Perusahaan besar menerapkan ERP adalah untuk meningkatkan keunggulan kompetitif mereka . Namun, perkiraan Kegagalan implementasi ERP tetap ada relatif tinggi (50-60%). (Radovilsky 2004)

Terdapat empat klasifikasi pengguna ERP yaitu klasifikasi A, B, C dan D. Klasifikasi A yaitu perusahaan yang menggunakan seluruh sistem ERP secara efektif pada seluruh perusahaan, klasifikasi B merupakan perusahaan menggunakan secara efektif sebagian sistem ERP untuk seluruh perusahaan. Klasifikasi C adalah perusahaan yang menggunakan ERP secara formal untuk sebagian perusahaan seperti pencatatan informasi penjualan, penerimaan order pembelian dan aplikasi sistem akuntansi, dan klasifikasi D adalah perusahaan yang mengimplementasikan ERP hanya untuk Sistem Informasi Manajem.(Purmasari et al. 2018)

Dewasa ini ada beberapa modul ERP yang sudah dapat digunakan oleh perusahaan dalam kategori Usaha Kecil dan Menengah. Bahkan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.) Menghadirkan solusi gratis untuk usaha kecil dan menengah melalui Speedy ERP dari Bonastoco, yang mencakup modul tempat penjualan (POS), manajemen inventaris dan modul akuntansi. Modul lainnya adalah Ini dapat digunakan oleh usaha kecil dan menengah adalah sebagai berikut: Modul

manajemen kolaboratif dan simpan pinjam, modul penjualan, modul Pembelian, modul penyimpanan, modul produksi, modul perhitungan, modul orang, Modul manajemen, modul manajemen dokumen dan modul point of sale (POS). (Susanto 2013)

Kesulitan dan tingkat kegagalan yang tinggi dalam menerapkan sistem ERP telah banyak ditulis dalam literatur (Davenport, 1998). Akibatnya, menurut Larsen & Myers (1997), bahwa pada suatu implementasi ERP bisa berawal dengan sukses tetapi kemudian akan dapat mengalami kegagalan, sementara itu biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan adalah besar, terutama bagi perusahaan berskala kecil dan menengah dengan modal yang terbatas. Oleh karena itu masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan keberhasilan implementasi ERP untuk membangun keunggulan bersaing Usaha Kecil dan Menengah (UKM).(Marsudi and Pambudi 2021)

Pembahasan dalam penelitian sesuai dengan tujuan, maka peneliti membatasi variabel-variabel yang akan diteliti adalah Dukungan Manajemen Puncak yang mendorong kemajuan di PT Teknika Sarana Gardian (TSG). Manajemen Proyek yang efektif sebagai ukuran atau referensi efektif atau tidaknya kinerja pada PT Teknika Sarana Gardian (TSG) . Rekayasa ulang Proses Bisnis untuk meningkatkan kinerja PT Teknika Sarana Gardian (TSG) dalam hal biaya, kualitas, kecepatan dan layanan. Software dan Hardware yang sesuai yang memenuhi kebutuhan untuk bidang layanan IT mulai dari pengadaan, instalasi, serta layanan dan pemeliharaan untuk beberapa produk IT , baik hardware dan software sehingga mendukung operasional PT Teknika Sarana Gardian (TSG). Pelatihan dan Pembelajaran bagi karyawan untuk meningkatkan kompetensi karyawan PT Teknika Sarana Gardian (TSG). Dukungan dari Vendor yang merupakan salah satu faktor yang menunjukkan bahwa kesesuaian yang lebih baik antara perangkat lunak vendor dan pemakai / user organisasi secara positif di PT Teknika Sarana Gardian (TSG).(Fatmawati, Kramanandita, and Miza 2022)

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor keberhasilan implementasi ERP pada PT Teknika Sarana Gardian (TSG) untuk dapat mencapai keunggulan kompetitif dengan menganalisa dari tiap variabel yang sudah ditentukan. [1] dengan pengembangan model kausatif yang mampu menjelaskan kaitan antara komponen-komponen apa saja yang berpengaruh dalam keberhasilan proyek implementasi ERP. Penelitian ini menjelaskan kaitan komponen-komponen yang mempengaruhi implementasi sistem ERP sedangkan penelitian yang akan dilakukan menganalisis faktor-faktor keberhasilan implementasi sistem ERP.

Penelitian ini menjelaskan bahwa sistem ERP dapat diterapkan diperguruan tinggi untuk mengetahui kejadian dan kenyataan yang ada di lapangan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menganalisis faktor-faktor keberhasilan implementasi sistem ERP.

Penelitian ini menjelaskan bahwa implementasi ERP merupakan investasi dan juga tulang punggung perusahaan guna meningkatkan efisiensi kinerja serta mengembangkan bisnis sedangkan penelitian yang akan dilakukan menganalisis faktor-faktor keberhasilan implementasi sistem ERP. Penelitian ini Menganalisa faktor-faktor keberhasilan terhadap Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Di Gramedia Kediri. Variabelnya: Pelatihan, Manusia, Perangkat keras, Perangkat Lunak, Data, dan Jaringan. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabelnya yaitu Dukungan Manajemen Puncak, Manajemen Proyek yang efektif, Rekayasa ulang proses bisnis, Software dan hardware yang sesuai, Pelatihan dan Pembelajaran serta Dukungan dari Vendor terhadap keberhasilan implementasi sistem ERP., Penelitian ini menjelaskan Kegagalan implementasi ERP sedangkan penelitian yang akan dilakukan menganalisis faktor-faktor keberhasilan implementasi sistem ERP.

METODE

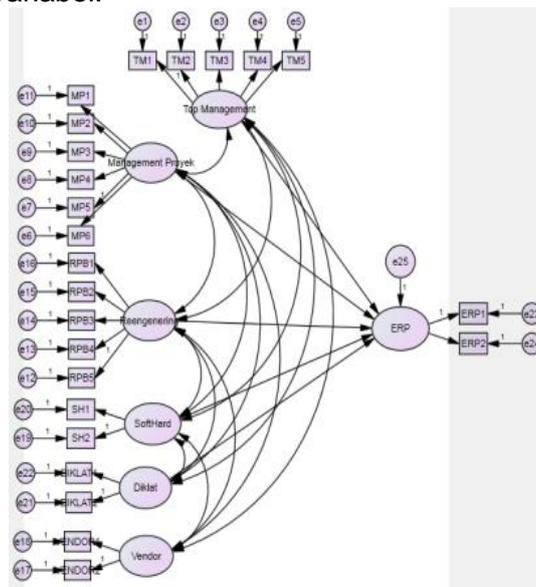
Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari tiga sumber. 1) wawancara, dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung ke perusahaan mengenai struktur organisasi, model/ proses bisnis, jenis sistem ERP yang diterapkan 2) Studi Pustaka/studi literature, studi ini dilakukan untuk mendapatkan data dari buku teks, artikel, jurnal, prosiding bidang sistem ERP, dan dokumen-dokumen internal perusahaan PT. Teknika Sarana

Gardian. 3) Kuisisioner digunakan untuk memperoleh data penerapan dan pemanfaat sistem ERP. Penelitian terdiri atas beberapa tahapan yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Dimana tahapan-tahapan itu terdiri dari: Pada tahapan ini, penulis menentukan metode yang digunakan dalam penelitian, instrumen yang digunakan, model yang akan digunakan dalam melakukan evaluasi suatu sistem informasi, menentukan variabel-variabel yang digunakan, menentukan variabel eksogen dan variabel dependen, menyusun hipotesa penelitian. Pada tahapan ini penulis melakukan apa yang disebut dengan kajian pustaka, yaitu mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah dilakukan oleh orang lain. Tujuannya ialah untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Teori merupakan pijakan bagi peneliti untuk memahami persoalan yang diteliti dengan benar dan sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah. Daftar literatur yang dikumpulkan harus terkait dengan permasalahan. Literatur tersebut berupa berbagai teori, teknik, metode, temuan-temuan lainnya yang pernah digunakan oleh orang lain untuk mengatasi/menjawab permasalahan di atas. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey dan wawancara langsung dengan pimpinan PT Teknika Sarana Gardian, instrumen yang digunakan kuisisioner. Pengolahan Data Pengolahan data terdiri dari proses pra-analisa dan analisa data. Pra analisa mempunyai tahapan-tahapan sebagai berikut: 1) editing data, 2) pengembangan variabel, 3) pengkodean data, 4) cek kesalahan, 5) membuat struktur data, 6) cek preanalisa komputer, 7) tabulasi. Pada tahap analisis dilakukan uji validitas dan reliabilitas, pengujian hipotesis. Uji validitas dan reliabilitas adalah tahap untuk menguji setiap item pertanyaan kuisisioner. Validitas adalah menguji setiap item kuisisioner apakah mengukur apa yang diukur. Reliabilitas adalah menguji setiap item kuisisioner apakah setiap jawaban responden sudah konsisten. Selanjutnya dianalisis model persamaan struktural untuk menganalisis hubungan anatar variabel laten dengan indikatornya dan hubungan antara variabel laten dengan menggunakan analisis statistik SEM (Struktural Equation Model) , menggunakan software SPSS Amos.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Penelitian

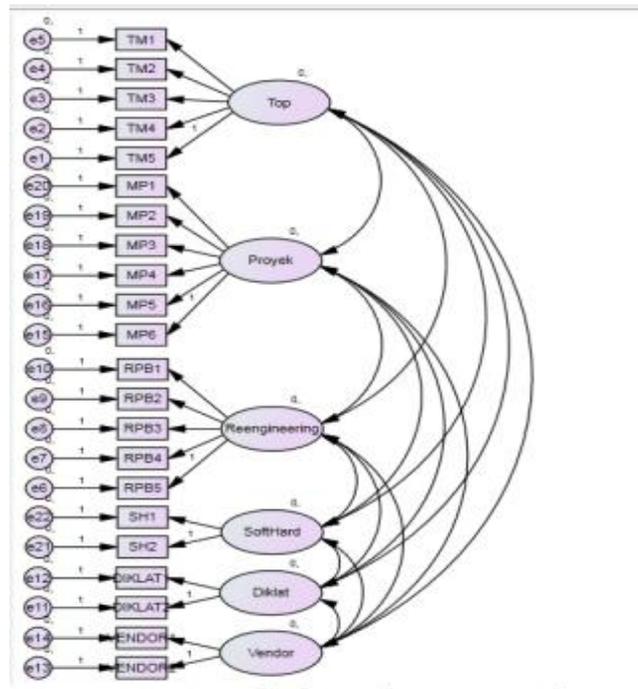
Model penelitian yang akan dilakukan ditunjukkan pada gambar 1. menjelesakan bahwa kesuksesan implementasi ERP dipengaruhi oleh 6 variabel dan 25 indikator yaitu variabel top management dengan 5 indikator, Management proyek dengan 6 variabel, Reengenering dengan 5 variabel, Software dan hardware dengan 2 variabel, Pelatihan dengan 2 variabel dan dukungan vendor 2 variabel.



Gambar 1. Analisis Faktor-Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning(studi kasus : PT Teknika Sarana Gardian)

Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk Eksogen

Tahap analisis faktor konfirmatori konstruk eksogen ini adalah tahap pengukuran terhadap dimensi – yang membentuk variabel laten pada konstruk yang membentuk model eksogen. Variabel–variabel laten atau konstruk eksogen yang digunakan pada model penelitian ini terdiri dari 6 variabel laten dengan 25 indikator yang dijelaskan pada gambar 2 dan Tabel 1.



Gambar 2. Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk Eksogen

Ringkasan hasil confirmatory factor analysis tersebut dapat diringkas dalam tabel 1. Hasil Pengujian Kelayakan Model Pada Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk Eksogen

Tabel 1. Hasil Pengujian Kelayakan Model Pada Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk Eksogen

Goodness of Fit	Cut of value	Hasil
Chi-Square	Kecil	802.216
Probabilitas	>0,05	0,000
RMSEA	< 0,08	0,177
GFI	>0,90	0,699
AGFI	>0,90	0,595
CMIN/df	< 3,0	4,135
TLI	>0,95	0,698
CFI	>0,95	0,698

Hasil analisis pengolahan data terlihat bahwa semua konstruk yang digunakan untuk membentuk sebuah model penelitian, pada proses analisis faktor konfirmatori telah memenuhi kriteria goodness of fit yang telah ditetapkan. Nilai probability pengujian goodness of fit menunjukkan nilai 0,001, dengan ukuran- ukuran kelayakan model yang berada dalam kategori dapat diterima. Dengan demikian kecocokan model yang diprediksikan dengan nilai-nilai pengamatan cukup memenuhi syarat. Untuk mendapatkan kemaknaan dari dimensi-dimensi yangterekstraksi dalam membentuk variabel laten, dapat diperoleh dari nilai

standardized loading factor dari masing-masing dimensi. Jika diperoleh adanya nilai pengujian yang sangat signifikan. maka hal ini mengindikasikan bahwa dimensi tersebut cukup baik untuk terekstraksi membentuk variabel laten.

Hasil berikut merupakan pengujian kemaknaan masing- masing dimensi dalam membentuk variabel laten ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Regression Weight Untuk Analisis SEM

	Esti mate	S.E	C.R.	P	Label
ERP <--- Top	.456	.146	3.115	.002	par_18
ERP <--- Proyek	1.504	.746	2.017	.044	par_19
ERP <--- Reengine	.455	.225	2.025	.043	par_20
ERP <--- SoftHard	.425	.203	2.093	.036	par_21
ERP <--- Diklat	.291	.128	2.093	.022	par_22
ERP <--- Vendor	.645	.220	2.927	.003	par_23

Hasil uji signifikansi kausalitas melalui uji koefisien regresi (tabel 2) menunjukkan nilai software-hardware, diklat dan vendor vendor yang memenuhi persyaratan yaitu nilai cr berada di atas nilai 1,96 dengan probabilitas < 0,05. Sehingga dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa dukungan Top Management atau Manajemen Puncak mempunyai pengaruh yang paling baik karena mempunyai nilai cr yang paling besar yaitu 3,115

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menganalisis nilai C.R dan nilai P hasil pengolahan data seperti pada Tabel 1.2 Regression Weight Untuk Analisis SEM, lalu dibandingkan dengan batasan statistik yang disyaratkan, yaitu diatas 1,96 untuk nilai C.R dan di bawah 0,05 untuk nilai P. Apabila hasil olah data menunjukkan nilai yang memenuhi syarat tersebut, maka hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima. Pembahasan pada pengujian hipotesis dilakukan secara bertahap sesuai dengan urutan hipotesis yang diajukan.

Hipotesis 1

pada penelitian ini adalah Dukungan Manajemen Puncak Berpengaruh Signifikan Terhadap Keberhasilan Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning. Dari pengolahan data diketahui bahwa nilai C.R pada hubungan antara dukungan manajemen puncak terhadap keberhasilan implementasi ERP, seperti yang tampak pada Tabel 2. Regression Weight Untuk Analisis SEM adalah sebesar 3,115 dengan nilai P sebesar 0,002. Dengan demikian hipotesis 1 dalam penelitian ini dapat diterima.

Hipotesis 2

pada penelitian ini adalah Semakin Efektif Manajemen Proyek Semakin Besar Keberhasilan Dalam Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning. Dari pengolahan data diketahui bahwa nilai C.R pada hubungan antara manajemen proyek yang efek terhadap keberhasilan implementasi ERP, seperti yang tampak pada Tabel 2. Regression Weight Untuk Analisis SEM adalah sebesar 2,017 dengan nilai P sebesar 0,044 Dengan demikian hipotesis 2 dalam penelitian ini dapat diterima.

Hipotesis 3

pada penelitian ini adalah Semakin baik Business Process Reengineering yang dilakukan perusahaan semakin besar keberhasilan implementasi sistem Enterprise Resource Planning. Dari pengolahan data diketahui bahwa nilai C.R pada hubungan antara business process reengineering terhadap keberhasilan implementasi ERP, seperti yang tampak pada Tabel 2. Regression Weight Untuk Analisis SEM adalah sebesar 2,025 dengan nilai P sebesar 0,043. Dengan demikian hipotesis 3 dalam penelitian ini dapat diterima.

Hipotesis 4

pada penelitian ini adalah Semakin tepat pemilihan perangkat lunak dan perangkat keras yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan maka semakin besar keberhasilan dalam implementasi sistem Enterprise Resource Planning. Dari pengolahan data diketahui bahwa nilai C.R pada hubungan antara pemilihan perangkat lunak dan perangkat keras terhadap keberhasilan implementasi ERP, seperti yang tampak pada Tabel 2. Regression Weight Untuk Analisis SEM adalah sebesar 2,093 dengan nilai P sebesar 0,036. Dengan demikian hipotesis 4 dalam penelitian ini dapat diterima.

Hipotesis 5

pada penelitian ini adalah Semakin baik penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan semakin besar keberhasilan implementasi sistem Enterprise Resource Planning. Dari pengolahan data diketahui bahwa nilai C.R pada hubungan antara pendidikan dan pelatihan terhadap keberhasilan implementasi ERP, seperti yang tampak pada Tabel 2. Regression Weight Untuk Analisis SEM, adalah sebesar 2,285 dengan nilai P sebesar 0,022. Dengan demikian hipotesis 5 dalam penelitian ini dapat diterima.

Tabel 3. Kesimpulan Pengaruh variabel atau Faktor terhadap implementasi Enterprise Resource Planning

Koef. Jalur	Favarian	Koef. Jalur * Favarian	Presentase
0.425	0.76	0.323	32.3
1.495	0.04	0.0598	5.98
0.430	0.38	0.1634	16.34
0.415	0.15	0.06225	6.225

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) ada 6 faktor yaitu: Dukungan manajemen puncak baik dengan nilai CR sebesar 3,115 dengan nilai P sebesar 0,002. Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi sistem Enterprise Resource Planning sebesar 32,3%. Manajemen proyek yang efektif baik dengan nilai CR sebesar 2,017 dengan nilai P sebesar 0,044. Semakin efektif manajemen proyek semakin besar keberhasilan dalam implementasi sistem Enterprise Resource Planning sebesar 5,98%. Rekayasa ulang proses bisnis baik dengan nilai CR sebesar 2,025 dengan nilai P sebesar 0,043. Semakin baik business process reengineering yang dilakukan perusahaan semakin besar keberhasilan implementasi sistem Enterprise Resource Planning sebesar 16,34%. Software dan hardware yang sesuai baik dengan nilai CR sebesar 2,093 dengan nilai P sebesar 0,036. Semakin tepat pemilihan perangkat lunak dan perangkat keras yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan maka semakin besar keberhasilan dalam implementasi sistem Enterprise Resource Planning sebesar 6,255%

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, Ria, and Diana Diana. 2021. "Analisis Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) Pada PT Sinar Sosro Palembang." *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi Dan Informatika* 1(4):244–52. doi: 10.47747/jpsii.v1i4.567.
- Fatmawati, Triana, Ridzky Kramanandita, and Rabiathul Miza. 2022. "Rancangan Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Sistem Pengelolaan Sales Order PT Jaya Mandiri Indotech." *Jurnal Teknologi Dan Manajemen* 20(1):33–44. doi: 10.52330/jtm.v20i1.49.
- Indrayani, Ni Luh Ayu. 2022. "Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Pada Perusahaan Jasa Konstruksi." *CRANE: Civil Engineering Research Journal* 3(2):11–16.

doi: 10.34010/crane.v3i2.8159.

- Lestariningsih, Tri, Suyamto, and Emha Lutfi. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem ERP: Studi Kasus Pada PT. Teknik Sarana Gardian." *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia* 331–36.
- Marsudi, Almatius Setya, and Rilo Pambudi. 2021. "The Effect of Enterprise Resource Planning (ERP) on Performance with Information Technology Capability as Moderating Variable." *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura* 24(1):1. doi: 10.14414/jebav.v24i1.2066.
- Pratiwindya, and Ricky Akbar. 2016. "Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Sistem Pembelian, Persediaan, Penjualan Dan Customer Relationship Management (CRM) (Studi Kasus : Jaya Utama Motor)." *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta* 8(November):3–10.
- Purmasari, Purmasari, Ressa Priskila, Damar Suryo Sasono, and Sunardi Sunardi. 2018. "Perancangan Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Di Perusahaan Karya Cipta Buana Sentosa Menggunakan Openbravo." *Matrix : Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika* 8(3):67. doi: 10.31940/matrix.v8i3.886.
- Radovilsky, Zinovy. 2004. "Enterprise Resource Planning (ERP)." *The Internet Encyclopedia* 145–54. doi: 10.1002/047148296x.tie060.
- Rahman, Fakung. 2018. "Evaluasi Penerapan Enterprise Resources Planning (Erp) Terhadap Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Di Pt. Surya Citra Televisi)." *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 6(3):109. doi: 10.32493/jk.v6i3.y2018.p109-126.
- Susanto, Anton. 2013. "Implementasi Sistem ERP (Enterprise Resources Planning) PT Pos Indonesia : Sebuah Inisiasi Dan Strategi." *Jurnal PPI Kominfo* 6(13):165–83.
- Verdi, Yasin. 2013. "Pentingnya Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Dalam Rangka Untuk Membangun Sumber Daya Pada Suatu Perusahaan." *Manajemen Informatika* (4):1–18.